

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerja Profesi di PT Raja Top Food telah memberikan pengalaman praktis yang signifikan bagi pratikan dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan. Selama periode kerja, pratikan terlibat langsung dalam proses verifikasi dan pembayaran tagihan, yang merupakan bagian penting dari fungsi keuangan dalam perusahaan. Melalui pengalaman ini, pratikan memperoleh pemahaman mendalam tentang alur kerja dan pentingnya akurasi dalam pengelolaan dokumen keuangan.

Kendala yang dihadapi seperti kurangnya pengecekan fisik dokumen sebelum proses otorisasi pembayaran, serta perlunya sistem kontrol yang lebih baik. Kesalahan kecil dalam proses ini dapat berdampak besar pada stabilitas keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pengalaman di PT Raja Top Food tidak hanya memberikan wawasan mengenai aspek teknis pekerjaan, tetapi juga menunjukkan pentingnya integritas dan ketelitian dalam menjalankan tugas di dunia profesional.

4.2 Saran

Saran yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menerapkan langkah-langkah berikut :

1. Peningkatan Proses Verifikasi:

Untuk mengurangi risiko kesalahan dalam pembayaran, perusahaan disarankan untuk mengembangkan dan memperketat prosedur verifikasi dokumen. Sebelum melakukan pembayaran, semua tagihan harus dicocokkan dengan dokumen pendukung seperti invoice, surat jalan, dan purchase order. Penerapan checklist yang terstandarisasi dapat membantu memastikan semua dokumen lengkap dan sesuai.

2. Pelatihan Rutin:

Mengadakan pelatihan rutin bagi staf keuangan mengenai pentingnya akurasi dan ketelitian dalam pengelolaan dokumen adalah langkah penting. Pelatihan ini dapat mencakup pembelajaran tentang prosedur yang tepat, penggunaan sistem yang ada, serta simulasi situasi yang mungkin dihadapi. Dengan pelatihan berkelanjutan, karyawan akan lebih siap dalam menghadapi tantangan di lapangan.

3. Penggunaan Teknologi:

Perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi teknologi yang lebih canggih dalam proses pembayaran dan verifikasi. Misalnya, penggunaan software manajemen keuangan yang

memungkinkan integrasi antara dokumen fisik dan digital dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi. Sistem ini juga dalam dilengkapi dengan fitur notifikasi untuk mengingatkan staf tentang dokumen yang perlu diperiksa.

4. Sistem Feedback:

Penting bagi perusahaan untuk membangun sistem feedback yang memungkinkan karyawan melaporkan kesalahan atau kendala yang mereka hadapi selama proses kerja. Sistem ini dapat berfungsi sebagai mekanisme perbaikan yang membantu manajemen memahami tantangan yang dihadapi staf dan memperbaiki proses yang ada. Melalui feedback yang konstruktif, perusahaan dapat meningkatkan operasional dan mencegah masalah yang sama di masa depan.

5. Audit Internal:

Mengimplementasikan audit internal secara berkala pada divisi keuangan dapat membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Audit ini tidak hanya mengevaluasi kepatuhan terhadap prosedur, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan.

6. Penguatan Budaya Kerja:

Membangun budaya kerja yang menekankan pentingnya integritas, akurasi, dan tanggung jawab di kalangan karyawan adalah kunci. Perusahaan dapat melakukan pendekatan melalui komunikasi yang jelas mengenai ekspektasi dan standar kerja yang harus dipatuhi oleh setiap anggota tim.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, PT Raja Top Food tidak hanya dapat meningkatkan efektivitas operasional, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang lebih profesional dan akuntabel. Hal ini pada gilirannya akan memperkuat posisi perusahaan dalam industri dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.